

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya jaman dan teknologi informasi, sekarang penggunaan komputer tidak hanya digunakan secara personal, akan tetapi juga dapat terintegrasi dengan komputer lain untuk saling bertukar informasi seperti data, dokumen, dan melakukan pencetakan pada printer dalam waktu yang bersamaan.

Berdasarkan data dari laporan *Health Information System (HIS)* negara yang dicantumkan dalam *Monitoring The Building Blocks of Health System 2010* (WHO, 2010) sudah banyak negara maju dan berkembang yang menggunakan sistem informasi kesehatan, diantaranya adalah negara Zambia di 72 distriknya dan di implementasi sejak 1996. Berdasar jurnal yang dikeluarkan oleh *Canada Institute for Health Information*, 36% petugas kesehatan sudah menggunakan rekam medis elektronik pada tahun 2009 dan meningkat menjadi 56% pada tahun 2012. Sedangkan berdasarkan beberapa situs resmi dinas kesehatan di Indonesia sendiri terutama di pulau jawa sudah banyak menggunakan sistem informasi Puskesmas baik berbasis web baik secara *online* atau *offline*. Beberapa contoh daerah yang membuat dan mengembangkan sistem informasi berbasis web sendiri adalah Purworejo, Karanganyar, Wonosobo, Jogjakarta Ngawi dan Banyuwangi.

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialisik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh tenaga medis. Klinik sebagai salah satu bentuk fasilitas pelayanan kesehatan yang dibutuhkan untuk pelayanan kesehatan yang mudah diakses, terjangkau dan bermutu dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. (Peraturan Menteri Kesehatan no.028/tahun 2011)

Rekam Medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan. (Keputusan Menteri Kesehatan no.269/tahun 2008). Berkas Rekam Medis berisi data individual yang bersifat rahasia, maka setiap lembar berkas rekam medis harus dilindungi dengan cara dimasukkan ke dalam folder atau map sehingga setiap folder berisi data dan informasi hasil pelayanan yang diperoleh pasien secara individu (bukan kelompok atau keluarga).

Isi rekam medis untuk pasien rawat jalan pada sarana pelayanan kesehatan sekurang-kurangnya memuat : identitas pasien, tanggal dan waktu, hasil anamnesa (mencakup sekurang-kurangnya keluhan dan riwayat penyakit), hasil pemeriksaan dan penunjang, diagnose, rencana penatalaksanaan, pengobatan dan tindakan, pada pasien gigi dilengkapi dengan odontogram klinik, dan persetujuan tindakan bila diperlukan. (Keputusan Menteri Kesehatan no.269/tahun 2008).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dengan wawancara dan observasi terhadap kepala bagian rekam medis di Klinik Suherman Universitas Muhammadiyah Jember pada tanggal 28 Maret 2013, sistem pendaftaran pasien dan penyimpanan berkas rekam medis di Klinik DR. M.Suherman Universitas Muhammadiyah Jember masih menggunakan sistem manual, membuat lama dalam pencarian data , pendaftaran pasien baru serta pencatatan system pelaporan.

Berdasarkan dari permasalahan di atas dan hasil wawancara dengan petugas rekam medis pada saat studi pendahuluan, diperoleh keterangan bahwa Klinik DR.M.Suherman Universitas Muhammadiyah Jember Memerlukan Sistem Informasi Rawat Jalan untuk meningkatkan pelayanan di bagian rawat jalan serta meminimalisir terjadinya kehilangan berkas rekam medis sehingga peneliti menyusun Tugas akhir dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Poli Umum di klinik dr. Suherman dengan metode *waterfall*”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah merancang sistem informasi Poli Umum di klinik DR.M.Suherman Universitas Muhammadiyah Jember ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Permasalahan yang diteliti di unit rekam medis rawat jalan
2. Metode *waterfall* pada penelitian ini hanya sampai *Integration and system Testing*

1.4 Tujuan

Tujuan dari tugas akhir ini adalah sebagai adalah :

1.4.1. Tujuan Umum

Merancang sistem informasi Poli Umum di Klinik DR.M.Suherman Universitas Muhammadiyah Jember.

1.4.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Kebutuhan sistem dari Klinik Dr.M.Suherman.
2. Mendesain Sistem dan software seperti mendesain flowchart, database, dan desain interface program.
3. Mengimplementasikan dari desain software yang sudah dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman NetBeans 6.8.

1.5 Manfaat

3.1.1. Manfaat bagi penulis :

Menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai pembuatan system informasi rawat jalan.

3.1.2. Manfaat Bagi Institusi pendidikan :

Dapat dijadikan sebagai contoh wawasan pengetahuan dalam bidang ilmu system informasi Poli Umum.

3.1.3. Manfaat bagi rumah sakit :

Penggunaan rancangan system informasi Poli Umum untuk rencana ke depan pengembangan Sistem Informasi Manajemen Klinik.